

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Sistem Informasi Pencalonan (SILON) dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa implementasinya sudah baik. SILON dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024. Implementasi Sistem Informasi Pencalonan (SILON) pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024 dapat dilihat dari beberapa variabel dari Merilee S. Grindle berikut ini :

1. Isi Kebijakan (*Content of Policy*).
  - a. Perubahan Setelah Kebijakan (*Extend of Change Envision*).

Dalam aspek ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan SILON, tahapan pencalonan dilakukan dengan cara manual. Dengan SILON, pencalonan menjadi digital melalui aplikasi pasangan calon tidak perlu membawa *hardfile* syarat calon untuk dibawa ke kantor KPU, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

- b. Manfaat Diterima Kelompok Sasaran (*Type of Benefits*).

Dalam aspek ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Pencalonan (SILON), bermanfaat bagi pihak – pihak terkait yaitu dari pihak penyelenggara yaitu KPU Provinsi Jawa Tengah dan dari pihak peserta yaitu admin pasangan calon. Dengan aplikasi

tersebut juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam tahapan pencalonan serta dapat menciptakan transparansi dalam proses pencalonan. Akan tetapi karena aplikasi berbasis web, maka aplikasi bergantung pada jaringan internet.

c. Sumber Daya Yang Mendukung Kebijakan (*Resources Committed*).

Dalam aspek ini dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada dalam penerapan aplikasi SILON sudah sangat mendukung baik dari sumber daya material, teknologi maupun sumber daya manusia. Dari sisi peralatan yaitu komputer, laptop sudah memadai dan dari jaringan internet juga sudah baik. Kemudian yang terpenting yaitu sumber daya manusia juga sudah mendukung untuk menjalankan aplikasi tersebut.

2. Konteks Implementasi (*Context of Implementation*).

a. Strategi Aktor Yang Terlibat (*Power, and Strategy Actor Involved*).

Pada aspek ini dapat disimpulkan bahwa aktor dalam kebijakan ini menginginkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi serta menciptakan adanya transparansi dalam hal pencalonan sehingga digunakan aplikasi berbasis web bernama SILON sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada tahapan pencalonan.

b. Tanggapan Kelompok Sasaran (*Compliance and Response*).

Dalam aspek ini dapat disimpulkan bahwa kelompok sasaran dari kebijakan implementasi aplikasi SILON menunjukkan bahwa pihak – pihak merasa sangat terbantu dengan aplikasi tersebut karena dapat meringankan pekerjaan dan tentunya menghemat waktu dalam tahapan pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024,

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan “Implementasi Sistem Informasi Pencalonan (SILON) Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024, dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sistem informasi pencalonan merupakan aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet. oleh sebab itu, diperlukan adanya peningkatan jaringan agar penggunaan aplikasi lancar dan dapat mendukung dalam tahapan pencalonan kepala daerah.
2. Peningkatan sumber daya harus terus dilakukan baik dari sisi sumber daya material, teknologi, maupun sumber daya manusia untuk mendukung penggunaan aplikasi SILON sehingga dapat melancarkan proses tahapan pencalonan.

